



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN RESILIENSI MATEMATIS
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
PADA MATERI PERBANDINGAN KELAS VII MTSN KOTA BATU**

SKRIPSI

**OLEH
NASA MAHARDIKA BARIYA PUTRA
NPM 221.01.07.2.037**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JULI 2025**



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN RESILIENSI MATEMATIS
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
PADA MATERI PERBANDINGAN KELAS VII MTSN KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Matematika

OLEH

NASA MAHARDIKA BARIYA PUTRA

NPM 221.01.07.2.037

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JULI 2025**

ABSTRAK

Putra, Nasa Mahardika Bariya. 2025. Pengaruh Motivasi Belajar dan Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Perbandingan Kelas VII MTsN Kota Batu. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pemimbing 1: Dr. Dra. Rr. Ettie Rukmigarsari, M.Kes; Pembimbing 2: Gusti Firda Khairunnisa, M.Pd

Kata-kata kunci: pengaruh, motivasi belajar, resiliensi matematis, kemampuan pemecahan masalah matematis, materi perbandingan.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika. Di antara berbagai faktor yang diduga memengaruhi hasil belajar matematika, motivasi belajar dan resiliensi matematis menjadi dua aspek yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi perbandingan di MTsN Kota Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu, sedangkan sampel terdiri atas 88 peserta didik dari tiga kelas yang dipilih dengan metode *cluster random sampling*.

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuesioner dan tes. Kuesioner terdiri dari dua variabel yang diamati, yaitu kuesioner motivasi belajar dan kuesioner resiliensi matematis, sementara instrumen tes berupa soal uraian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis. Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas butir dan reliabilitasnya, sedangkan tes dianalisis menggunakan validitas isi. Data kuesioner yang semula berskala ordinal diubah menjadi skala interval dengan teknik *Method of Successive Interval* (MSI). Setelah itu dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat analisis statistik parametrik. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, dengan prosentase besar pengaruh sebesar 36,8%. Resiliensi matematis juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah, dengan prosentase besar pengaruh sebesar 35,4%. Secara simultan, motivasi belajar dan resiliensi matematis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan prosentase besar pengaruh sebesar 41,4%.

ABSTRACT

Putra, Nasa Mahardika Bariya. 2025. *The Influence of Learning Motivation and Mathematical Resilience on Mathematical Problem-Solving Skills in Comparison Material for Grade VII MTsN Batu City*. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Islam Malang. Supervisor 1: Dr. Dra. Rr. Ettie Rukmigarsari, M.Kes; Supervisor 2: Gusti Firda Khairunnisa, M.Pd.

Keywords: the influence, learning motivation, mathematical resilience, mathematical problem-solving ability, comparison material.

Problem-solving ability is one important aspect that students need to master in mathematics learning. Among the various factors suspected to influence mathematics learning outcomes, learning motivation and mathematical resilience are two aspects that play a crucial role in improving students' performance.

This study aims to determine the influence of learning motivation and mathematical resilience on mathematical problem-solving ability in the topic of comparison at MTsN Kota Batu. This research uses an *ex post facto* approach. The population of the study includes all seventh-grade students at MTsN Kota Batu, while the sample consists of 88 students from three classes selected through cluster random sampling.

Data collection was carried out through questionnaire and test instruments. The questionnaire consists of two observed variables, namely the learning motivation questionnaire and the mathematical resilience questionnaire, while the test instrument consists of essay questions to measure mathematical problem-solving skills. Before being used, the questionnaire items were tested for validity and reliability, while the test was analyzed using content validity. The questionnaire data, originally on an ordinal scale, were transformed into an interval scale using the Method of Successive Interval (MSI). After that, a normality test was conducted as a prerequisite for parametric statistical analysis. The data analysis technique used was multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26 software.

The research results show that learning motivation significantly influences students' mathematical problem-solving ability, with a large percentage of influence of 36.8%. Mathematical resilience also shows a significant influence on problem-solving ability, with a large percentage of influence of 35.4%. Simultaneously, learning motivation and mathematical resilience significantly influence mathematical problem-solving ability with a large percentage of influence of 41.4%.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor krusial dalam kemajuan peradaban manusia. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan orang-orang yang kompeten dan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi masyarakat (Muhibi & Arifin, 2023:72). Mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada pendidikan (Juni, 2023:1). Oleh karena itu, meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat harus menjadi prioritas utama pemerintah. Selain aspek akademis, pendidikan yang efektif juga menekankan pengembangan karakter dan keterampilan hidup (Pare & Sihotang, 2023:277). Dengan demikian, kemajuan sosial dan ekonomi suatu negara dapat didorong oleh pendidikan yang berkualitas tinggi.

Selain memberikan pengetahuan, pendidikan berkualitas tinggi bertujuan untuk meningkatkan standar keterampilan peserta didik, terutama dalam bidang matematika. Menurut NCTM (2000:29), standar keterampilan matematika memiliki 5 (lima) keterampilan proses, yaitu: pemecahan masalah matematis (*mathematical problem solving*), penalaran matematis (*mathematical reasoning*), komunikasi matematis (*mathematical communication*), koneksi matematis (*mathematical connections*), dan representasi matematis (*mathematical representation*). Keterampilan tersebut sangat diperlukan dalam menghadapi kemajuan saat ini (Jumaisyaroh dkk., 2015:158).

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan pemecahan masalah matematis yang merupakan keterampilan hidup yang mendasar (Sumartini, 2016:149). Menurut Polya (2014:172), dasar dari belajar matematika adalah pemecahan masalah, yang memungkinkan peserta didik untuk menggunakan ide-ide yang telah mereka peroleh dalam situasi nyata. Peserta didik yang terampil dalam pemecahan masalah matematis lebih mampu menghadapi kesulitan dalam belajar dan kehidupan sehari-hari (Kurniawati & Raharjo, 2019:702). Selain itu, kemampuan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik (Gunur dkk., 2023:222). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk fokus pada pengembangan kemampuan pemecahan masalah di kalangan peserta didik.

Meskipun demikian, banyak peserta didik yang kesulitan dalam memecahkan masalah matematika, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar. Hendrizal (2020:50) menjelaskan bahwa motivasi belajar yang rendah dapat mengakibatkan peserta didik merasa tidak berdaya dan enggan untuk berusaha menyelesaikan masalah yang dihadapi. Kebanyakan peserta didik merasa kurang termotivasi dalam belajar matematika, yang berdampak negatif pada kemampuan mereka dalam memecahkan masalah (Andayani & Amir, 2019:150). Selain itu, faktor-faktor seperti lingkungan belajar yang tidak mendukung dan pengalaman negatif sebelumnya juga dapat mempengaruhi motivasi peserta didik (Oktiani, 2017:217). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor yang menghambat motivasi belajar peserta didik agar mereka dapat lebih terlibat dalam pembelajaran matematika.

Peserta didik yang sangat termotivasi untuk belajar dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses tersebut, yang akan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah matematis mereka. Menurut Ryan & Deci (2000:71), keterlibatan peserta didik secara signifikan dipengaruhi oleh motivasi intrinsik. Menurut penelitian Azhar (2024:13), peserta didik yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar lebih mungkin untuk berhasil secara akademis dan mampu mengatasi rintangan saat belajar matematika. Dengan motivasi yang kuat, peserta didik lebih bersedia mengambil risiko dan mencoba pendekatan baru dalam menyelesaikan masalah (Shinta & Ain, 2021:26). Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inspiratif bagi para peserta didik untuk memaksimalkan perkembangan kemampuan pemecahan masalah matematis mereka.

Resiliensi matematis atau kemampuan peserta didik untuk bangkit kembali dari kegagalan dalam belajar matematika, juga berkontribusi terhadap keberhasilan mereka dalam pemecahan masalah. Martin & Marsh (2006:272) menyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai resiliensi yang baik dapat menghadapi kesulitan dengan sikap positif dan tidak mudah menyerah. Resiliensi dapat membantu peserta didik untuk tetap termotivasi dan berfokus pada tujuan mereka meskipun mengalami kegagalan (Abdurrahman, 2020:255). Peserta didik dapat belajar untuk melihat kegagalan sebagai kesempatan untuk tumbuh dan belajar, bukan sebagai akhir dari upaya mereka dengan mengembangkan resiliensi (Sauma, 2024:3). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengajarkan

keterampilan resiliensi kepada peserta didik, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam belajar matematika.

Oleh karena itu, memahami hubungan antara motivasi belajar dan resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik sangat penting. Beberapa studi menunjukkan bahwa ketiga faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar matematika (Setiantanti, 2017:29; Etikasari dkk., 2024:172). Dengan meningkatkan motivasi dan mengembangkan resiliensi, kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki oleh peserta didik diharapkan dapat meningkat. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mencakup ketiga aspek ini perlu diterapkan dalam pendidikan matematika. Dengan pendekatan yang tepat, peserta didik diharapkan berkembang menjadi pemecah masalah yang dapat diandalkan dan siap menghadapi kesulitan baru di masa depan.

Peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan di MTsN Kota Batu selama observasi. Peserta didik kelas VII, yang baru saja naik ke tingkat yang lebih tinggi, merasa kesulitan untuk belajar, terutama dalam mata pelajaran matematika. Matematika selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang sukar dimengerti oleh peserta didik, yang membuat mereka malas dan tidak tertarik untuk mempelajarinya atau memikirkan bagaimana cara memecahkan masalah matematika. Hal ini menyebabkan peserta didik mengerjakan soal-soal dengan sesuka hatinya saja. Terkecuali pada materi tertentu yang disukai oleh masing-masing peserta didik, dengan ini peserta didik akan bersungguh sungguh dalam belajar dan percaya akan mendapat nilai yang baik.

Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Perbandingan Siswa Kelas VII MTsN Kota Batu” sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu pada materi perbandingan?
- 2) apakah terdapat pengaruh resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu pada materi perbandingan?
- 3) apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama motivasi belajar dan resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu pada materi perbandingan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu pada materi perbandingan,

- 2) untuk mengetahui pengaruh resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu pada materi perbandingan,
- 3) untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama motivasi belajar dan resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu pada materi perbandingan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu pada materi perbandingan,
- 2) terdapat pengaruh resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu pada materi perbandingan,
- 3) terdapat pengaruh secara bersama-sama motivasi belajar dan resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu pada materi perbandingan.

1.5 Asumsi

Beberapa hal yang perlu diasumsikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) faktor-faktor dari luar variabel independen yang teridentifikasi (motivasi belajar dan resiliensi matematis) yang mungkin berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis yang dianggap konstan,
- 2) angket yang terkumpul akan mencerminkan keadaan sebenarnya, peserta didik mengisi angket tanpa alasan, paksaan, dan tekanan dari pihak manapun,
- 3) hasil tes yang terkumpul akan mencerminkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang diisi semampunya tanpa bantuan dari guru dan pihak lainnya. Materi yang digunakan dalam tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik adalah materi perbandingan senilai.

1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1) Ruang Lingkup

a. Variabel

Dua variabel independen dan satu variabel dependen digunakan dalam penelitian ini. Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan motivasi belajar dan resiliensi matematis merupakan variabel independen.

b. Populasi

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu. Sampel yang digunakan adalah 3 kelas dimana setiap kelasnya terdiri dari 27, 29, dan 32 peserta didik. Sehingga jumlah keseluruhan sampel penelitian ini yaitu 88 peserta didik.

2) Keterbatasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, resiliensi matematis, serta kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada materi perbandingan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Diharapkan bahwa temuan studi ini akan memiliki kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut.

1) Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, temuan dari penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan penelitian teoritis tentang pembelajaran, khususnya di bidang yang berkaitan dengan motivasi belajar, resiliensi matematis, serta kemampuan pemecahan masalah matematis.

2) Kegunaan Praktis

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis. Adapun kegunaan secara praktis yang diharapkan sebagai berikut.

a. Bagi pendidik

Penelitian ini dapat memberikan informasi lebih lanjut kepada pendidik mengenai hubungan motivasi belajar, resiliensi matematis, serta kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang dapat digunakan sebagai pertimbangan saat merancang pengajaran. Hal ini dapat membantu pencapaian belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini berpotensi memberikan pengetahuan dan masukan kepada peserta didik untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar, resiliensi matematis, serta kemampuan pemecahan masalah matematis

c. Bagi lembaga/sekolah

Temuan dari studi ini dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan proses pembelajaran matematika. Karena setiap peserta didik mempunyai keunikan dalam hal sifat maupun kemampuan, diharapkan sekolah dapat memperlakukan setiap peserta didik secara adil. Selain itu, sekolah dapat mendukung pengembangan kemampuan pemecahan masalah matematis pada peserta didik yang memiliki bakat dalam bidang matematika.

d. Bagi peneliti lain

Temuan dari studi ini dapat digunakan sebagai referensi serta panduan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

1.8 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, istilah-istilah berikut digunakan dalam penelitian ini.

1) Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dalam penelitian ini yang dimaksud pengaruh adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

Variabel selain motivasi belajar dan resiliensi matematis yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Motivasi Belajar

Motivasi seseorang dapat didefinisikan sebagai hal yang mendorongnya untuk bergerak, membuatnya terus maju, dan membantunya memutuskan ke mana ia akan bergerak. Kekuatan dalam diri setiap orang yang mendorongnya untuk belajar inilah yang dalam penelitian ini disebut sebagai motivasi belajar.

Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut.

- a. adanya ambisi dan keinginan untuk berhasil,
- b. adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar,
- c. adanya aspirasi dan cita-cita masa depan,
- d. adanya penghargaan dalam pembelajaran,
- e. adanya kegiatan pembelajaran yang menarik,
- f. adanya lingkungan yang mendukung untuk belajar.

3) Resiliensi Matematis

Resiliensi matematis adalah kemampuan peserta didik untuk bangkit kembali dari kegagalan atau kesulitan dalam pembelajaran matematika dan terus berusaha mencapai pemahaman dan hasil yang lebih baik.

Indikator resiliensi matematis adalah sebagai berikut.

- a. menunjukkan sikap gigih, percaya diri, tekun, dan ulet serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kegagalan, masalah, dan ketidakpastian,

- b. menunjukkan kesediaan untuk berinteraksi dengan orang lain, siap menawarkan bantuan, berkomunikasi dengan teman sebaya, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya,
- c. mengembangkan konsep dan metode yang baru dan menghasilkan jawaban yang orisinal terhadap suatu masalah,
- d. mengembangkan motivasi diri dengan memanfaatkan pengalaman ketika gagal,
- e. memiliki rasa ingin tahu, meneliti, merefleksi, dan memanfaatkan beragam literatur,
- f. memiliki kontrol diri dan sadar akan emosi mereka.

4) Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan atau kapasitas untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan teknik, metode, dan prosedur matematis yang memanfaatkan pengetahuan dan kemampuan matematika dikenal sebagai kemampuan pemecahan masalah matematis.

Indikator kemampuan pemecahan masalah matematis adalah sebagai berikut.

- a. memahami masalah yang diberikan,
- b. merencanakan pemecahan masalah,
- c. melaksanakan rencana penyelesaian,
- d. memeriksa kembali.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu pada materi perbandingan. Motivasi belajar berpengaruh signifikan ($p: 0,000 < 0,05$) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan prosentase pengaruh 36,8%.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu pada materi perbandingan. Motivasi belajar berpengaruh signifikan ($p: 0,039 < 0,05$) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan prosentase pengaruh 35,4%.
3. Terdapat pengaruh secara bersama-sama motivasi belajar dan resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII MTsN Kota Batu pada materi perbandingan. Motivasi belajar dan resiliensi matematis berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dengan prosentase pengaruh 41,4%. Dalam penelitian ini, motivasi belajar memiliki pengaruh yang

lebih besar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dibandingkan resiliensi matematis.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru, khususnya guru mata pelajaran matematika untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran, strategi pembelajaran, kemudian memberikan pelajaran tambahan dan lain sebagainya yang dapat membuat peserta didik menyukai pelajaran matematika sehingga motivasi belajar dan resiliensi matematis yang dimiliki peserta didik dapat meningkat.
2. Bagi para guru disarankan untuk menggunakan model, metode, atau pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
3. Bagi para pembaca disarankan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, F., & Oktawahyudi, I. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Pipa Merek Trilliun pada Toko Fria Bangunan Hiang Kabupaten Kerinci. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 152–166.
- Al-Rasyid, H. (1994). Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala. Pasca Sarjana UNPAD, Bandung.
- Amran, A., & Arief, S. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa PGMI pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(1).
- Andayani, M., & Amir, Z. (2019). Membangun Self-Confidence Siswa melalui Pembelajaran Matematika. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 147–153. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/index>
- Abdurrahman, A. (2020). Analisis Kemampuan Resiliensi dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Volume 3 No. 4, 353. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i4.p%25p>
- Arigiyati, T. A. (2003). *Perbandingan Beberapa Metode Dalam Pembentukan Model Regresi Terbaik Menggunakan SPSS 10.0 dan MINITAB 13.20*.
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS. *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*.
- Azhar M, H. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa. In *Uluwwul Himmah Education Research Journal* (Vol. 1, Issue 1). <https://irbijournal.com/index.php/uherj/index>
- Azizah, R. N., & Abadi, A. P. (2022). Kajian Pustaka: Resiliensi dalam Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 4(1), 104–110.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*.
- Cahyadi, D. B., & Roesdiana, L. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau dari Gender. *Didactical Mathematics*, 5(2), 564–572.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications.

- Dewi, I. L. R., & Handayani, I. (2025). Pengaruh Resiliensi Matematis dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Se-Kabupaten Bangka Barat. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 5(2).
- Draper, N., & Smith, H. (1992). Analisis Regresi Terapan Edisi II. *Jakarta: PT Gramedia*.
- Faizah, N., & Satiti, W. S. (2021). *Konsep Perbandingan untuk Peserta Didik Kelas VII*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab
- Field, A. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS: Introducing Statistical Method*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fu'adah, A. (2022). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*. Penerbit P4I.
- Ghifari, S. S., & Usdiyana, D. (2023, March). Hubungan Resiliensi Matematis dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 6, pp. 529-535).
- Ghufron, M., Santosa, H., & Sumiyem, S. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual dalam: Literatur Review. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 331–338.
- Gunur, B., Parinters Makur, A., & Hendrice Ramda, A. (2018). Hubungan antara Kemampuan Numerik dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Pedesaan. *MaPan*, 6(2), 148–160.
<https://doi.org/10.24252/mapan.2018v6n2a2>
- Hayati, R. (2025). Kemampuan Pemecahan Masalah dan Resiliensi Matematis melalui Tinjauan Pustaka Sistematis. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 5(2), 259-271.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa. *Bandung: Refika Aditama*, 7, 2017.
- Hendrizar. (2020). Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal RIset Pendidikan Dasar Dan Karakter*.
- Huljannah, M. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164–180.
- Hulu, E. S., & Siswanti, W. (2024). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi SPLDV Ditinjau dari Pemahaman

- Konsep Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Toma. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1–15.
- Hutauruk, A. J. B., & Priatna, N. (2017, September). Mathematical Resilience of Mathematics Education Students. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 895, No. 1, p. 012067). IOP Publishing.
- Attami, D., & Indriati, D. (2020, August). Mathematical Resilience and Mathematical Problem-solving Ability in Junior High School. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1613, No. 1, p. 012028). IOP Publishing.
- Jumaisyaroh, T., Napitupulu, E. E., & Hasratuddin, H. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 5(2), 157–169.
- Kurniawan, A., & Setiawan, D. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Berbantuan Soal Kontekstual pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 271–282.
- Kurniawan, D. (2008). *Regresi Linier*. Statistic.
- Kurniawati, I., & Joko Raharjo, T. (2019, January 10). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi Tantangan Abad 21. *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2019*. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/360/380>
- Kurniawati, I., & Kurniasari, I. (2019). Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA Konten Space and Shape Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk. *MATHEdunesa*, 8(2), 441–448.
- Lamon, S. J. (2020). *Teaching Fractions and Ratios for Understanding: Essential Content Knowledge and Instructional Strategies for Teachers*. Routledge.
- Lutfiyana, L., Pujiastuti, E., & Kharisudin, I. (2023). Systematic Literature Review: Resiliensi Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2445>
- Marasabessy, R. (2020). Kajian Kemampuan Self Efficacy Matematis Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 168–183.
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2006). Academic Resilience and Its Psychological and Educational Correlates: A Construct Validity Approach. *Psychology in the Schools*, 43(3), 267–281.

- Maulina, V., Harun, L., & PGRI Semarang, U. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 347–354. journal.upgris.ac.id/index.php/imajiner
- Maulina, V., Harun, L., & Sutrisno, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 347–354.
- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Muhammad, I. (2020). Pengaruh Perkuliahan Daring terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(1), 24–30.
- Murni, V., Dewi, R., Jehadus, E., Sugiarti, L., Studi, P., Matematika, P., Ruteng, P., Jenderal, J., & Yani, A. (2021). Hubungan antara Minat Belajar dengan Resiliensi Matematis pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1147–1158. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.546>
- Nisrina, N. (2018). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik. *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1 (3), 294–303.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 3*, 27778–27787. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/11268/8858>
- Polya, G. (2014). How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method. In *How to solve it*. Princeton university press.
- Pradiarti, R. A. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Ditinjau dari Gaya Kognitif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 379–390.

- Rambe, A. Y. F., & Afri, L. D. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Barisan dan Deret. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 175–187.
- Rizal, A. S. (2023). Relevansi Growth Mindset dengan Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 21(2), 79–90. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v%vi%i.8048>
- Rizki Muhibi, A., & Widya Arifin, C. (2023). Menciptakan Sekolah Berkarakter Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(2).
- Rohman, I. M., Mustangin, M., & Khairunnisa, G. F. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) berdasarkan Motivasi Belajar pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 16(9).
- Rukmigarsari, Ettie & Soenardi. (2010). *Belajar Sendiri Statistika untuk Penelitian*, UM Press, Malang.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67.
- Sanusi, A. (2017). Metode Penelitian Bisnis Cetakan Ketujuh. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Cetakan 24). *Jakarta: Rajawali Pers*, 246.
- Sasmiharti Juni. (2023). Manfaat Sosial Ekonomi dari Pendidikan Gratis di Masyarakat. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 6 Nomor 1*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i1.16954>
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 2(2), 102–110.
- Sri Sumartini, T. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 4280. <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.391>

- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahyudi, I. A., & Anugraheni, I. (2017). Strategi Pemecahan Masalah Matematika. *Salatiga: Satya Wacana University Press Universitas Kristen Satya Wacana Jl. Diponegoro*, 52–60.
- Wahyudin, K. (2015). Perencanaan Pembangunan Desa. *Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Jakarta*.
- Wardani, D. A. W. (2023). Problem Based Learning: Membuka Peluang Kolaborasi dan Pengembangan Skill Siswa. *Jawa Dwipa*, 4(1), 1–17.

